

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan pada dunia usaha dalam aktifitas untuk meraih laba semakin kuat dan meluas hingga mencakup antar sektor dengan kemajuan teknologi digital. Peran manajemen keuangan dianggap penting untuk dipelajari, dikarenakan manajemen keuangan dapat melihat pengaruh hutang sebagai dana tambahan berjangka, modal yang mendanai suatu perusahaan, dan pertumbuhan penjualan yang mana dapat melihat kemajuan pada perusahaan. Peran Manajemen keuangan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penggunaan uang secara efektif dan efisien, hal ini sesuai dengan pendapat Amirullah (2015:11). Yang mengemukakan bahwa” Manajemen Keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mencapai tujuan secara ekonomis yaitu diukur secara profit”.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam suatu perusahaan profitabilitas dapat dihasilkan melalui dari tingkat penjualan yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan. Kasmir (2015:22) mengemukakan bahwa “Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu”.

Dalam mengukur tingkat profitabilitas ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan diantaranya yaitu: Return On Investment (ROI), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas akan diukur dengan menggunakan Return On Equity (ROE), karena dapat menunjukkan tentang bagaimana kinerja perusahaan yang dilihat dari keberhasilan bisnis. Sugiono (2009:81). Mengemukakan rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas modal yang ada. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Menurut Kasmir (2020:135), rumus dalam perhitungan current ratio adalah Return on Equity (ROE) = Earning After Interest and Tax / Equity.

Hutang merupakan sumber dana eksternal yang digunakan perusahaan, baik obligasi, pinjaman bank, maupun dari lembaga keuangan lainnya. Jumlah hutang yang digunakan perusahaan akan menentukan komposisi antara hutang dengan kepemilikan modal. Perbandingan antara hutang dan kepemilikan modal saham untuk merencanakan pendapatan disebut dengan struktur modal (Ambarwati,2010). Menurut Sari dalam Anita (2015) modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Armstrong (2012:327) mengemukakan bahwa “Pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan per tahun. Pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk”. Swastha dan Handoko (2011:98) mengemukakan bahwa “Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting

dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut”. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan penerimaan dan pertumbuhan penjualan suatu barang atau jasa dalam periode akuntansi.

Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan resiko. Sudana (2018:181) mengatakan bunga dari penggunaan utang yang rendah mengakibatkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Menurut ambarwati (2010:50) sesuai dengan trade-off theory menyebutkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan, Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan.

Perusahaan konstruksi bangunan yang merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang pembangunan, infrastruktur, sarana dan juga prasarana fisik untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan, rencana, dan juga hukum yang berlaku. Perusahaan kongsruksi merupakan perusahaan yang perkembangannya mengikuti kebutuhan manusia dalam memfasilitasi sarana huni, taman, bangun, dan sebagainya. Setiap perusahaan kontruksi tidak lepas dari masalah keuangan, karena berhasil tidaknya perusahaan tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang disusun dalam laporan keuangan. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasinya pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan perusahaan dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan atau

fluktuasi pendapatan perusahaan seperti hutang yang berjangka panjang dengan bunga rendah dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.






Obyek penelitian yang peneliti ambil saat ini ialah 6 sampel pada Perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021, diantaranya Ascet Indonusa Tbk, Nusa Raya Cipta Tbk, Paramita Bangun Sarana Tbk, Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Total Bangun Persada Tbk, Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Profitabilitas, sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Laporan Hutang, Modal Sendiri, dan Pertumbuhan Penjualan

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Hutang	Modal Sendiri	Pertumbuhan Penjualan	ROE
1.	Ascet Indonusa Tbk	2017	3.869.352	1.437.127	0.687	10.70%
		2018	7.509.598	1.426.793	0.230	1.50%
		2019	9.994.920	286.476	3.947	-391.1%
		2020	2.731.074	324.032	-0.694	-412.62%
		2021	1.362.982	1.115.731	0.240	-61.55%
2.	Nusa Raya Cipta Tbk	2017	1.139.310.048.741	1.202.856.795.079	-0.126	12.8%
		2018	1.046.474.842.586	1.208.236.923.054	0.135	9.8%
		2019	1.241.648.295.607	1.221.164.716.147	0.065	8.3%
		2020	1.068.303.801.217	1.153.155.372.350	-0.203	4.8%
		2021	975.856.372.145	1.167.089.036.219	-0.199	4.4%
3.	Paramita Bangun Sarana Tbk	2017	221.659.389.910	619.740.131.472	-0.504	15.58%
		2018	121.442.380.012	543.295.495.465	-0.431	7.78%
		2019	185.055.593.387	537.848.070.509	0.694	2.47%
		2020	166.214.951.770	536.015.720.910	-0.090	8.05%
		2021	195.989.012.014	580.998.695.826	-0.495	14.34%
4.	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2017	27.539.670.430.514	14.243.110.484.597	0.306	14.78%
		2018	36.233.538.927.553	16.315.611.975.419	0.168	14.50%
		2019	41.839.415.194.726	15.011.958.323.458	-0.018	6.98%
		2020	39.465.460.560.026	14.006.099.090.950	-0.358	2.24%
		2021	41.243.694.054.027	14.330.149.681.057	0.059	2.52%
5.	Total Bangun Persada Tbk	2017	2.232.994.466	1.010.099.008	0.234	24.31%
		2018	2.176.607.420	1.052.110.737	-0.052	19.79%
		2019	1.886.089.201	1.076.904.500	-0.111	16.30%
		2020	1.749.895.710	1.139.164.028	-0.074	9.53%
		2021	1.495.422.466	1.231.884.375	-0.239	8.25%
6.	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2017	31.051.949.689	14.631.824.613	0.670	18.93%
		2018	42.014.686.674	17.215.314.565	0.190	14.18%
		2019	42.895.114.167	19.215.732.987	-0.127	13.64%
		2020	51.451.760.142	16.657.425.071	-0.392	1.97%
		2021	51.950.716.634	17.435.077.712	0.077	1.29%

(sumber data laporan keuangan yang diolah kembali)

Keterangan table

	: Gap Empiris, Fenomena (X1-Y)
	: Gap Empiris, Fenomena (X2-Y)
	: Gap Empiris, Fenomena (X3-Y)
	: Profitabilitas
	: Penurunan Kinerja Perusahaan, Fenomena

Berdasarkan table 1.1 diatas dilihat terjadinya gap teori yang terjadi di Profitabilitas setiap tahunnya. Tabel diatas menunjukkan bahwa kenaikan Hutang, Modal Sendiri, dan Pertumbuhan Penjualan tidak selalu menjadikan Profitabilitas tersebut mengalami kenaikan.

Pada tahun 2020 terjadinya penurunan akibat terjadinya Pemberlakuan PSBB Tahap II akibat covid-19. Pengetatan ini telah membuat sektor konstruksi mengalami kontraksi cukup dalam. Selain itu terjadi penurunan juga pada laba bersih drastis sepanjang 2020. Turunnya pendapatan perusahaan juga berdampak pada turunnya beban pokok pendapatan, akibatnya tidak ada keuntungan dari investasi property yang dibukukan perusahaan. Maka hal ini mempengaruhi profitabilitas (Kompas.com).

Akibat covid-19 pun kondisi ekonomi makropun memburuk akibatnya terjadi penundaan serta keterlambatan pada proyeksi pertumbuhan pada sektor konstruksi bangunan. penyesuaian turun perkiraan pertumbuhan sektor konstruksi Indonesia tahun ini ditopang oleh keterlambatan dan penundaan sejumlah proyek infrastruktur dan latar belakang kondisi ekonomi makro yang buruk.

Proyek pembangunan infrastruktur secara besar-besaran di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir berdampak besar pada kondisi keuangan BUMN konstruksi yang terlibat di dalamnya. Sayangnya, pandemi Covid-19 yang masih berlangsung

memaksa pemerintah untuk melakukan penyesuaian alokasi dana guna penanganan krisis termasuk pembangunan infrastruktur, hal ini mempengaruhi profitabilitas.

BUMN ini terlibat dalam sebagian besar proyek infrastruktur raksasa Akibat dari Indonesia booming infrastruktur, BUMN terus menambah utang dalam jumlah besar dan terancam mengalami kesulitan keuangan, terutama dalam kondisi pandemi Covid-19. Kondisi ini menyebabkan penundaan pada pelaksanaan proyek dan gangguan sehingga bisa menjadi masalah bagi BUMN bidang konstruksi. Hal ini semakin diperumit oleh lonjakan harga bahan bangunan sepanjang tahun 2021, meskipun diperkirakan akan normal pada tahun 2022. Oleh karena itu hal ini sangat mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan kondisi tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hutang, Modal Sendiri, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan Hutang, Modal Sendiri, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas rata-rata setiap tahunnya yang diteliti pada perusahaan Acset Indonusa Tbk, Nusa Raya Cipta Tbk, Paramita Bangun Sarana Tbk, Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Total Bangun Persada Tbk,

Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dikarenakan kinerja perusahaan dan pandemic covid-19.

2. Pada tahun 2021 terdapat fenomena penurunan profitabilitas akibat pandemic covid-19.
3. Terdapat gap antara teori dengan kenyataan di perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Hutang pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Bagaimana Perkembangan Modal Sendiri pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Bagaimana Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
5. Seberapa besar Pengaruh Hutang, dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas secara parsial dan simultan pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang penulis teliti diantaranya Hutang, Modal Sendiri, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Hutang pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui perkembangan Modal Sendiri pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Hutang, dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas secara parsial dan simultan pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan informasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam melakukan pengambilan keputusan mengenai profitabilitas perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai Analisis Hutang, Modal Sendiri, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas. Dapat dijadikan sebagai referensi maupun acuan untuk landasan penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, penulis melakukan penelitian pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2017-2021 (data bersumber dari www.idx.co.id), yang terdiri dari:

Tabel 1. 2
Perusahaan Yang Diteliti

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ACST	Ascet Indonusa Tbk
2.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
3.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
4.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
5.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
6.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

